

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- a. Data kejadian stunting yang diambil di wilayah kerja Puskesmas Bojongsari sebesar 50% dari total 34 responden sebagai kelompok kasus dan 50% kejadian tidak stunting sebagai kelompok kontrol.
- b. Kelengkapan pengisian Buku KIA K1 di Puskesmas Bojongsari adalah sebesar 17,6% dari total responden.
- c. Kelengkapan pengisian Buku KIA K2 di Puskesmas Bojongsari adalah sebesar 20,6% dari total responden.
- d. Kelengkapan pengisian Buku KIA K3 di Puskesmas Bojongsari adalah sebesar 26,5% dari total responden.
- e. Kelengkapan pengisian Buku KIA K4 di Puskesmas Bojongsari adalah sebesar 20,6% dari total responden.
- f. Kelengkapan pengisian Buku KIA K5 di Puskesmas Bojongsari adalah sebesar 17,6% dari total responden.
- g. Kelengkapan pengisian Buku KIA K6 di Puskesmas Bojongsari adalah sebesar 20,6% dari total responden.
- h. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengisian buku KIA K1 dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Bojongsari.

- i. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengisian buku KIA K2 dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Bojongsari.
- j. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengisian buku KIA K3 dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Bojongsari.
- k. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengisian buku KIA K4 dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Bojongsari.
- l. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengisian buku KIA K5 dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Bojongsari.
- m. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan pengisian buku KIA K6 dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Bojongsari.

V.2 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan tahap pendekatan dengan subjek penelitian dan melakukan prosesi tanya jawab mengenai informasi gizi anak baik asupan, pola asuh, kegiatan sehari-hari, dan jam tidur anak yang mungkin menjadi salah satu faktor penyebab stunting sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

- b. Bagi ibu hamil diharapkan mencari wawasan lebih luas mengenai kehamilan, baik mengenai antenatal care, gizi, kejiwaan selama kehamilan, dan aktivitas yang tepat untuk menyokong kehamilan sehingga dapat menekan angka stunting di Puskesmas Bojongsari.
- c. Bagi Puskesmas Bojongsari diharapkan meningkatkan upaya promosi mengenai kunjungan antenatal berdasarkan peraturan terbaru dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu berupa 6 kali kunjungan dan 2 kali kunjungan oleh dokter sehingga terjadi peningkatan angka kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Bojongsari.
- d. Bagi Dinas Kesehatan diharapkan dapat memberikan pelatihan mengenai penggunaan dan pengisian buku KIA, serta memberikan pelatihan mengenai penggunaan alat USG dasar bagi dokter umum di Puskesmas.